

332.6
mul
p ef

LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

**PENGARUH *EARNINGS* (SEGREGASI DAN AGREGASI)
TERHADAP *RETURN SAHAM* EMITEN DI BURSA EFEK
JAKARTA**



Diajukan oleh:

Nama : Drs. Dul Muid, MSi, Akt.

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
TAHUN 2002**

UPI-PUSTAK-UNDIP	
No. Daft.	201/KI.1P/CI
Tgl.	15/4 2004

ABSTRACT

The objective of this research is to find out and analyze the influence of operating income, net income and comprehensive income at the level of return stock in Jakarta Stock Exchange.

The method used in this research is survey. The research was conducted in BEJ by using 174 companies, from 1996-1998 based on purposive sampling. In analyzing the data the researcher applied linear regression to test the hypothesis of existence information content in operating income, net income and comprehensive income as well as incremental information content of those three earnings.

The testing of the hypothesis is done by using Abnormal Return formula which is regressed by operating income, net income and comprehensive income, and variable control (crisis) as dummy variable, 0 before crisis and 1, after crisis.

The result of the research indicates that by using the test simultaneously (F-test) there is a significant influence of the operating income, net income and comprehensive income, and dummy crisis variable to the return stock of the companies, at the level 1 percent. It means that simultaneously the three earnings have information content and incremental information content.

The result of the individual test, however, indicates that there is no information content and incremental information content in operating income, net income and comprehensive income, which is shown by a significant at level above 5 percent. Nevertheless, the dummy crisis variable has great influence to the return stock of the companies individually. The result of this research indicates that investor do not use information income separately, they use aggregation income information instead, as a means of their analysis to decide their investment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh laba operasi, laba bersih dan laba komprehensif terhadap tingkat keuntungan saham (*return* saham) di Bursa Efek Jakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Penelitian ini dilakukan di BEJ dengan menggunakan 174 perusahaan, tahun 1996-1998 berdasarkan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini dipergunakan empat (4) persamaan linier regresi untuk menguji hipotesis adanya kandungan informasi pada laba operasi, laba bersih dan laba komprehensif serta tambahan kandungan informasi ketiga *earnings*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan persamaan, yaitu *Abnormal return* (AR) diregres dengan laba operasi, laba bersih, laba komprehensif dan variabel dummy krisis, 0 (nol), tahun sebelum krisis dan 1 (satu), tahun sesudah krisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama (uji-F) ada pengaruh yang signifikan laba operasi, laba bersih, laba komprehensif dan variabel dummy krisis terhadap *return* saham perusahaan pada tingkat dibawah 1 persen, artinya secara bersama laba mengandung informasi dan memiliki tambahan kandungan informasi. Namun hasil uji secara individu menunjukkan tidak adanya kandungan informasi dan tambahan kandungan informasi pada laba operasi, laba bersih dan laba komprehensif, hal ini terbukti dengan nilai signifikansi diatas 5 persen. Sedangkan variabel dummy Krisis secara individu sangat berpengaruh terhadap return saham perusahaan Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investor tidak lagi menggunakan informasi laba secara terpisah (segregasi), namun harus menggunakan informasi laba secara agregat sebagai salah satu alat analisisnya dalam pengambilan keputusan investasi.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Mah Esa akhirnya penelitian dan penulisan Laporan Hasil Akhir Penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang mengkaji Pengaruh Earnings (Segregasi dan Agregasi) Terhadap Return Saham Emiten Di Bursa Efek Jakarta.

Terwujudnya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan jasa berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini

Semarang, 10 Oktober 2002

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRACT.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN	
HIPOTESIS.....	9
2.1. Kandungan Informasi Atas Laba.....	9
2.2. Konsep Tentang Earnings (Laba operasi, Laba bersih dan Laba Komprehensif.....	12
2.3. Laba Sebagai Fokus Utama Laporan Keuangan.....	13
2.3. Perumusan Hipotesis.....	15

BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Jenis dan Sumber Data.....	18
3.2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	19
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	20
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	21
3.5. Teknik Analisis.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	25
4.1. Gambaran Umum Sampel.....	25
4.2. Proses Pemilihan Sampel.....	25
4.3. Profil Sampel.....	26
4.4. Pengujian Asumsi Klasik.....	27
4.4.1. Pengujian Multikolinieritas.....	27
4.4.2. Pengujian Otokorelasi.....	28
4.4.3. Pengujian Heteroskedastisitas.....	29
4.4.4. Pengujian Normalitas.....	29
4.5. Uji Hipotesis dan Interpretasi Hasil Penelitian.....	30
BAB V PENUTUP.....	35
5.1. Kesimpulan.....	35
5.2. Keterbatasan dan Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel	2.1 Struktur Laporan Laba Rugi.....	13
Tabel	2.2 Laporan Laba operasi, laba bersih dan laba Laba komprehensif.....	14
Tabel	4.1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	26
Tabel	4.2 Statistik Deskriptif 1996 -1998.....	27
Tabel	4.3 Pengujian Multikolinearitas.....	28
Tabel	4.4 Pengujian Otokorelasi.....	29
Tabel	4.5 Koefisien Regresi Abnormal Return, Laba Operasi, Laba Dan laba Komprehensif 1996 -1998.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Jumlah emiten PT. Bursa Efek Jakarta berdasarkan sektor 1996-1998....	41
Lampiran 2 Nama-nama Emiten Sampel.....	42
Lampiran 3 Hasil regresi persamaan 1	43
Lampiran 4 Hasil Regresi Persamaan 2	47
Lampiran 5 Hasil Regresi Persamaan 3	50
Lampiran 6 Hasil Regresi Persamaan 4	54

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investor di pasar modal berkepentingan terhadap informasi para emiten. Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh investor adalah laporan keuangan. Dengan memanfaatkan informasi laporan keuangan, investor dapat memprediksi jumlah, waktu dan ketidakpastian (risiko) arus kas bersih perusahaan (SFAC No. 1).

Sejalan dengan perkembangan pasar modal, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan oleh investor juga semakin meningkat. Kegiatan pasar modal tidak terlepas dari tersediannya berbagai macam informasi tentang emiten. Informasi bagi para pelaku bisnis tersebut akan mempengaruhi berbagai macam keputusan yang akan diambil yang berakibat pada perubahan atau fluktuasi baik harga maupun volume saham yang diperdagangkan.

Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai dasar analisis untuk mengambil keputusan. Informasi tersebut diperlukan untuk mengetahui kondisi emiten, khususnya kondisi keuangan perusahaan emiten. Dalam pasar modal yang efisien, harga-harga sekuritas mencerminkan informasi relevan yang tersedia. Para emiten diharapkan mengungkapkan berbagai informasi yang transparan yang berkaitan dengan fundamental atau kinerja emiten (Affandi dan Sidharta, 1998). Menurut Suad Husnan (1994) pasar modal yang efisien adalah pasar yang harga sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Salah satu informasi yang relevan

adalah laporan keuangan tahunan perusahaan emiten yang telah diaudit, yang komponennya meliputi (SAK, 1999): (1) Neraca, (2) Laba-rugi, (3) Perubahan Ekuitas; (4) Arus Kas dan (5) Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik (Belkaoui, 2000). Dari laporan keuangan tersebut salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah *earnings* (laba). Sebagaimana disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1* bahwa informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain dalam melakukan penaksiran atas "*earnings power*" perusahaan di masa yang akan datang. Untuk itu dalam penyusunan laporan keuangan seharusnya alternatif pengukuran akuntansi dievaluasi dalam kaitan kemampuannya untuk memprediksi peristiwa yang menjadi kepentingan pembuat keputusan (Beaver et al, 1986). Hasil penelitian Baridwan dan Parawiyati (1998) menunjukkan bahwa laba dan arus kas periode lalu mempunyai manfaat untuk memprediksi laba dan arus kas satu tahun ke depan dan berpengaruh terhadap *return* saham, hal ini berarti bahwa laporan keuangan memiliki kandungan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Penelitian-penelitian mengenai adanya kandungan informasi laba terhadap *return* saham dimulai oleh Ball dan Brown (1968) yang meneliti ada tidaknya kandungan informasi laporan keuangan. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa pengumuman laporan keuangan memiliki kandungan informasi, hal ini ditunjukkan dengan naiknya kegiatan perdagangan saham dan variabilitas *return* saham pada minggu pengumuman laporan keuangan. Beaver (1978) mendukung

hasil penelitian Ball dan Brown (1968), bahwa hubungan keuntungan saham dengan laba lebih tinggi daripada keuntungan saham dari arus kas operasi. Arus kas ini adalah sebagai laba bersih ditambah depresiasi, deplesi dan amortisasi. Sedangkan Bowen (1986), Wilson (1986,1987) dan Ryburn, (1986) menguji kandungan informasi arus kas dan laba dengan return saham, hasil penelitiannya menemukan adanya kandungan informasi pada laba (*earnings*) dan arus kas. Ali (1994) menguji kandungan informasi dari laba, modal kerja dari operasi dan arus kas dengan menggunakan model regresi linear dan non linear, hasilnya menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mempunyai hubungan dengan *return* saham dalam model non linear.

Dengan adanya kandungan informasi pada setiap laba, dan investor tidak pernah memperhatikan prosedur yang digunakan dalam menghasilkan informasi laba tersebut, maka emiten terdorong untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*) atau manipulasi laba (*earnings manipulation*) (Beattie, et.al, 1994). Suatu informasi akan berguna (*usefulness*) bila informasi tersebut dapat membantu investor dalam memprediksi *return* dan risiko saham atau keberadaan informasi tersebut mengakibatkan adanya transaksi, hal ini tercermin melalui perubahan harga saham dan volume perdagangan saham (Scott, 1997).

Sampai saat ini ada kerancuan atau kebingungan berkenaan dengan pemilihan cara penetapan *earnings* (Cheng et al. 1993). Ada dua aliran pemikiran utama yang dapat mencakup bermacam-macam cara mendefinisikan *earnings*, yaitu pandangan yang mendasarkan pada *current operating performance* dan *all inclusive performance* (Hendriksen dan Breda, 2000). Berdasarkan pandangan pertama, hanya item-item pendapatan yang normal dan berulang saja yang akan mempengaruhi

besarnya *earnings*, sedangkan item-item yang tidak terjadi secara berulang seperti *gains/loss* tidak akan dimasukkan dalam penghitungan *earning* perusahaan. Berdasarkan pandangan kedua, menyatakan bahwa seluruh perubahan-perubahan yang terjadi pada ekuitas para pemegang saham, kecuali investasi-investasi yang dilakukan oleh dan pembagian/distribusi kepada para pemegang saham akan mempengaruhi *earning*.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK No. 25, 1999), *earning* didefinisikan sebagai *net income* yang terdiri dari tidak hanya penghasilan dan biaya-biaya dari hasil operasi, tetapi juga *gain/loss* non operasi, pengeluaran-pengeluaran luar biasa (tidak terduga) dan juga pengeluaran-pengeluaran akibat penghentian operasi dan perubahan sistem akuntansi yang diwajibkan. Dalam praktek terdahulu, pendefinisian *earnings* lebih sesuai dengan pandangan berdasarkan *current operating performance*, namun belakangan ini banyak pihak atau profesi akuntansi menyarankan pandangan *all inclusive performance*. Dalam kerangka pikir konseptual terhadap pelaporan keuangan secara khusus FASB telah mengajukan konsep "*Comprehensive income*" dimana perhitungan *earning* itu akan memasukkan seluruh perubahan-perubahan suatu ekuitas dalam periode tertentu, kecuali perubahan-perubahan yang disebabkan oleh investasi yang dilakukan oleh pemilik dan distribusi kepada pemegang saham, meskipun laporan laba komprehensif tidak menjadi suatu keharusan dalam laporan keuangan, namun hal ini menjadi pemikiran dalam profesi akuntansi.

Dengan adanya laporan *comprehensive income*, maka terdapat tiga definisi *earnings* yaitu laba operasi, laba akuntansi dan laba komprehensif. Hal ini menjadikan para analis dapat mengartikan *earnings* dari berbagai sudut pandang.

Umpamanya, ketika memperbincangkan konsep *price earnings ratio*, sebagian besar literatur keuangan menganjurkan penggunaan *earnings per share* atas dasar *net income* (laba bersih). Dalam penelitian Beaver dan Morse (1978) menghitung *earning* (laba) sebagai laba sebelum *extraordinary gains/loss*, namun Patell dan Wolfson (1984) menyatakan para penasehat investasi mendefinisikan *earning* berdasarkan *net income* (laba bersih) dengan cara mengeluarkan *extraordinary*. Sekalipun begitu, seperti yang ditunjukkan oleh Lev.B (1989), sebagian besar penelitian-penelitian akademis mengenai hubungan antara harga saham dan *earning* didasarkan pada definisi *earning* (laba bersih) dengan memasukkan *extraordinary* sebagai bagian dari *earnings*.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian tentang laba yang memiliki kandungan informasi dari beberapa alternatif pengukuran *earnings* akan berguna, bila dimaksudkan untuk menggambarkan kinerja perusahaan kedalam satu angka *earning* (Cheng, et.al, 1993). Misalnya, pada saat menggunakan angka *price earning ratio* atau angka pertumbuhan *earning* perusahaan, maka dibutuhkan satu angka *earning* yang secara tepat dapat merefleksikan kinerja perusahaan tersebut. Penelitian Ball dan Brown (1968) tentang pengaruh perubahan harga karena pengumuman *earning* atau penelitian Easton dan Zmijewski (1989) mengenai regresi *cross sectional* dari harga terhadap *earning* yang tidak diharapkan, maka investor perlu mengenali pengukuran *earning* yang paling tepat, apakah laba operasi, laba bersih atau laba komprehensif yang paling berpengaruh terhadap *return* saham.

Untuk mengatasi kebingungan investor dalam memilih informasi dari ketiga *earnings* (laba) dalam kaitannya dengan *return* saham, maka akan diteliti beberapa hal sebagai berikut :

1. Apakah laba operasi memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi *return* saham.
2. Apakah laba bersih memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi *return* saham.
3. Apakah laba komprehensif memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi *return* saham.
4. Apakah ketiga laba tersebut memiliki nilai tambah kandungan informasi dalam hubungannya dengan *return* saham.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai:

1. Adanya kandungan informasi dari tiga *earnings* (laba operasi, laba bersih dan laba komprehensif) yang dapat mempengaruhi *return* saham.
2. Adanya nilai tambah kandungan informasi masing-masing laba

1.4 Manfaat Penelitian

Kontribusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur akuntansi khususnya mengenai studi manfaat laporan *earnings*. Secara spesifik, hasil studi ini diharapkan memberikan bukti empiris, khususnya di

Indonesia, mengenai adanya kandungan informasi dan nilai tambah kandungan informasi pada *earnings*.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh praktisi pasar modal yang menggunakan informasi *earnings* dalam pengambilan keputusannya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan pada pihak yang berwenang dalam menetapkan peraturan-peraturan yang terkait dengan bursa efek khususnya mengenai pengungkapan informasi. Hal ini mengingat bahwa informasi yang diungkapkan digunakan untuk mendukung dua macam tujuan yaitu pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan ekonomi (Baridwan, 1999).
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh badan penyusun standar akuntansi keuangan dalam memberikan penjelasan tentang kegunaan laporan keuangan (*earnings*).

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini diorganisasikan dalam lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tinjauan teoritis mengenai hipotesis dan variabel lainnya serta *review* penelitian terdahulu.

Bab ketiga menguraikan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Uraian bab ini meliputi: jenis dan sumber data, populasi dan teknik

pengambilan sample, metode pengumpulan data, definisi operasional variable, dan teknik analisis.

Bab keempat merupakan pembahasan dan hasil penelitian. Bab ini akan membahas gambaran umum responden, proses pemilihan sample, profil responden, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

Bab kelima memuat simpulan dan keterbatasan penelitian. Dalam bab ini akan membahas simpulan dari analisis yang telah dilakukan, dan keterbatasan dari penelitian ini dan disertai dengan implikasi yang bisa dilakukan untuk penelitian selanjutnya.